



PENGUNAAN ALAT PERAGA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Ade Riki¹, Atang Sutisna²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan
atangsutisna@upmk.ac.id

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel:

Diterima Januari , 2020
Dipublikasikan Februari 2020

Keywords: Alat Peraga, Gambar, Hasil Belajar

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada siswa kelas III SDN 2 Luragunglandeuh Kecamatan Luragung semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 14 Maret 2020 untuk siklus pertama sedangkan pada tanggal 30 Maret 2020 adalah pelaksanaan siklus kedua. Berdasarkan hasil penelitian penerapan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Luragunglandeuh Kecamatan Luragung tahun ajaran 2019/2020. Keberhasilan ini disebabkan oleh adanya penggunaan alat peraga yang diterapkan saat proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa dalam belajar menjadi lebih aktif. Pada kegiatan pembelajaran siklus satu untuk aktivitas siswa 64,7% sudah di atas KKM sedangkan 35,3% masih di bawah KKM. Sedangkan pada kegiatan pembelajaran siklus kedua terjadi peningkatan aktivitas siswa, untuk aktivitas siswa meningkat 100% telah mencapai di atas KKM yang berarti masuk dalam kategori sempurna.

abstract

This research is a classroom action research conducted in two cycles. Improvements in learning are carried out for third grade students at SDN 2 Luragunglandeuh, Luragung District, even semesters of the year 2019/2020 lessons, totaling 17 people consisting of 10 male students and 7 female students. The time for conducting the research was on March 14, 2020 for the first cycle, while on March 30, 2020 was the implementation of the second cycle. Based on the results of the research, the application of teaching aids can improve the mathematics learning outcomes of third grade students at SDN 2 Luragunglandeuh, Luragung District for the 2019/2020 school year. This success is due to the use of teaching aids that are applied during the learning process so that student activities in learning become more active. In the first cycle of learning activities for student activities 64.7% are above the KKM while 35.3% are still below the KKM. While in the second cycle of learning activities there was an increase in student activity, for student activity increased by 100%, it has reached above the KKM which means it is in the perfect category.

© 2020 Ade Riki¹, Atang Sutisna².
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : STKIP Muhammadiyah Kuningan
Email : atangsutisna@upmk.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini di landasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu di berikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif

Alat peraga matematika merupakan bagian media pembelajaran yang dapat diartikan sebagai semua benda yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Tujuan dasar penggunaan media pembelajaran yakni untuk memperjelas instrumen yang akan disampaikan, dapat merangsang perhatian, pikiran, dan kemampuan siswa, alat peraga juga harus dapat meningkatkan efektifitas

dan kelancaran dalam proses belajar, terutama dalam hal memperjelas materi yang sedang dipelajari, sehingga pada akhirnya dapat mempercepat proses perubahan hasil belajar siswa.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di kelas III SDN 2 Luragunglandeuh. Hampir seluruh dari materi yang dipelajari oleh siswa merupakan lanjutan dan perkembangan dari materi-materi sebelumnya yang sudah diajarkan di kelas bawah (kelas I, II, III). Meskipun sudah diajarkan dasar materinya, namun masih terdapat kesenjangan yang menjadi masalah di lapangan dalam pembelajaran matematika ini khususnya di kelas III. Penulis mengungkap permasalahan dalam pembelajaran matematika di kelas III ini khusus pada materi tentang sifat-sifat bangun datar nilai hasil masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III anak memiliki nilai di bawah KKM ada 10 siswa dari 16 siswa, siswa yang belum tuntas dan mendapat nilai di bawah KKM sebesar 56%, maka penulis melakukan penelitian.

Dari permasalahan di atas penulis akan menggunakan alat peraga dimana pembelajaran apakah meningkat atau tidak meningkat

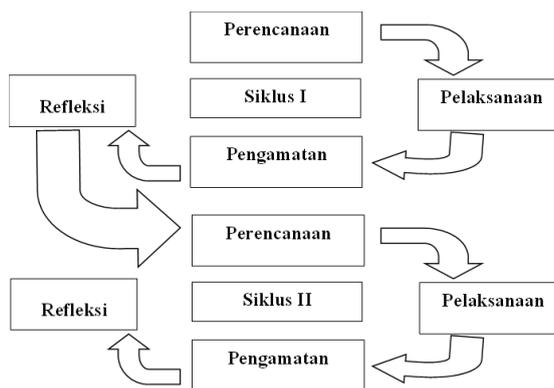
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan

kelas dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *classroom action research*.

Model yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model yang diungkapkan oleh Kemmis dan MC Taggart dalam Muhson (2009).

Siklus model ini mempunyai 4 tahapan yang dimulai dari : 1. Perencanaan (*Plan*), 2. Tindakan (*Act*), 3. Pengamatan (*Observe*), dan 4. Refleksi (*Reflect*). Pada bab ini dibahas tentang metodologi penelitian dan langkah-langkah penelitian secara aplikatif, yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) pengumpulan data, (4) analisis data, (5) instrumen penelitian, dan (6) prosedur penelitian. Peneliti menitik beratkan pada penelitian kuantitatif. Hasil yang didapat dari temuan di dalam kelas.



Gambar 1. Alur PTK

Adapun tempat penelitian perbaikan pembelajaran dilaksanakan di SD Negeri 2 Luragunglandeuh yang

beralamat di Jl. Utara Alun-Alun Desa Luragunglandeuh Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan. SD Negeri 2 Luragunglandeuh memiliki 195 siswa, yang terdiri dari 114 siswa laki-laki dan 81 siswa perempuan. Sedangkan untuk jumlah guru, terdapat 13 orang guru yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 orang guru Olahraga dan 10 orang guru kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Tes, observasi, angket dan diskusi antara guru, teman sejawat untuk refleksi hasil siklus

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

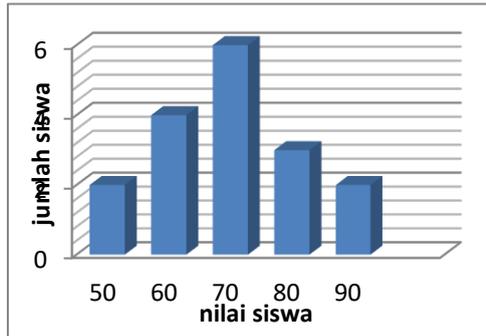
Berdasarkan identifikasi serta perumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis akan menguraikan secara singkat dan sederhana mengenai hasil penelitian perbaikan pembelajaran pada tiap siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	M. F. A	60	Belum tuntas
2.	M. L. F	70	Tuntas
3.	M. Z. S	90	Tuntas
4.	N. A. S	90	Tuntas
5.	N. A. F	70	Tuntas
6.	R. O	60	Belum tuntas
7.	R. Z. A	70	Tuntas
8.	R. R	80	Tuntas
9.	R. V	60	Belum tuntas
10.	R. V. A	80	Tuntas
11.	R. M. R	80	Tuntas
12.	S. D. A	50	Belum tuntas
13.	S. D	50	Belum tuntas
14.	S. F. A	70	Tuntas
15.	T. D	70	Tuntas
16.	L. M. F	70	Tuntas
17.	D. D	60	Belum Tuntas
Jumlah		1180	
Rata-rata		69	
Tertinggi		90	
Terendah		50	

Tabel 1. Daftar Nilai Kelas III

Berdasarkan tabel diatas, dari 17 orang jumlah siswa, 11 orang diantaranya atau sekitar 64,7% sudah memperoleh nilai diatas KKM. Akan tetapi ada 6 orang siswa diantaranya atau sekitar 35,3% yang masih dibawah KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Nilai Siswa

Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran untuk siklus I terkait dengan perencanaan dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1). Sedangkan untuk hasil praktek perbaikan pembelajaran untuk siklus I dimana diperoleh skor rata-rata 69. Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yakni:

- 1) Merumuskan tujuan khusus indikator perbaikan pembelajaran
- 2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran
- 3) Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran

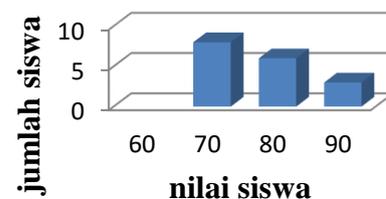
- 4) Menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan tema
- 5) Menentukan cara-cara memotivasi siswa
- 6) Menyiapkan
- 7) Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam perbaikan pembelajaran
- 8) Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban
- 9) Penggunaan Bahasa tulis

2. Deskripsi Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	M. F. A	70	Tuntas
2.	M. L. F	70	Tuntas
3.	M. Z. S	90	Tuntas
4.	N. A. S	90	Tuntas
5.	N. A. F	70	Tuntas
6.	R. O	70	Tuntas
7.	R. Z. A	80	Tuntas
8.	R. R	80	Tuntas
9.	R. V	70	Tuntas
10.	R. V. A	90	Tuntas
11.	R. M. R	80	Tuntas
12.	S. D. A	70	Tuntas
13.	S. D	70	Tuntas
14.	S. F. A	80	Tuntas
15.	T. D	80	Tuntas
16.	L. M. F	80	Tuntas
17.	D. D	70	Tuntas
Jumlah		1310	
Rata-rata		77,05	
Tertinggi		90	
Terendah		70	

Tabel 2. Nilai Siswa

Berdasarkan tabel diatas, dari 17 orang jumlah siswa, 17 orang diantaranya atau sekitar 100% sudah memperoleh nilai diatas KKM.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3. Nilai Siswa

Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran untuk siklus II terkait dengan perencanaan dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan untuk hasil praktek perbaikan pembelajaran digunakan untuk siklus II dimana diperoleh skor rata-rata 77,05. Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 (RPP), yakni:

- 1) Merumuskan tujuan khusus indikator perbaikan pembelajaran
- 2) Memilih sumber belajar
- 3) Menentukan cara-cara memotivasi siswa
- 4) Menyiapkan pertanyaan
- 5) Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam perbaikan pembelajaran
- 6) Sementara masih dalam siklus II yang terkait dengan RPP2, hasil praktek perbaikan digunakan untuk siklus II dimana diperoleh skor rata-rata= 77,05. Adapun hal-hal yang perlu mendapat perhatian terkait RPP ini yakni:
 - 1) Menata fasilitas dan sumber belajar
 - 2) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan
 - 3) Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis
 - 4) Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

SIMPULAN

Objek Pembelajaran Matematika adalah benda yang sifatnya abstrak serta tidak bisa dipahami dengan pancaindra, maka dari itu sangat wajar apabila Matematika tidak bisa dipahami dengan mudah oleh kebanyakan siswa. Untuk menanggulangi hal ini, dalam mempelajari sebuah konsep ataupun prinsip-prinsip dalam pelajaran Matematika, maka dipergunakanlah Alat Peraga yang dapat berfungsi sebagai jendela bagi siswa untuk bisa berpikir secara abstrak. Guru harus selalu mengembangkan kemampuan siswa dalam merencanakan, membuat serta menggunakan Alat Peraga dalam pembelajaran, agar proses Kegiatan Belajar dan Mengajar berlangsung dengan aktif, menarik serta mampu mengikutsertakan siswa berpartisipasi secara aktif sehingga akhirnya prestasi siswa dalam pelajaran Matematika dapat meningkat.

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian perbaikan pembelajaran dari dua siklus yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan berikut ini:

1. Penggunaan Alat Peraga gambar dan model bangun datar dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Sifat-sifat Bangun Datar di Kelas III SDN 2 Luragunglandeu.
2. Peningkatan aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Sifat-sifat Bangun Datar di Kelas III SDN 2 Luragunglandeu yang ditandai oleh nilai rata-rata yang meningkat dan pencapaian KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2008). Penelitian Tindakan Kelas .
Jakarta: Bumi Aksara.
- Arliasman. (2018). Penggunaan Alat Peraga
untuk Meningkatkan Hasil. Suara Guru:
Jurnal Pendidikan Sosial, Sains,dan
Humaniora , Hal. 859-866.
- Fitrah. (2019). Mengembangkan Hasil Belajar
Matematika dengan media alat peraga
untuk siswa kelas III. Jurnal Ilmiah
Pendidikan Guru Sekolah .
- Hariskah. (2016). PENGGUNAAN ALAT
PERAGA PADA PELAJARAN
MATEMATIKA. Suara Guru : Jurnal
Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan
Humaniora .
- Sinyanyuri, S. (2018). Praja Muda Karana
Tema 8 / Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan. Jakarta: PT Thursina
Mediana Utama.
- Subroto. (2002). Proses Belajar Mengajar di
Sekolah. Jakarta: Rineka Putra.
- Sumanto. (2008). Gemar Matematika 5.
Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen
Pendidikan Nasional.
- Syafri. (2018). PENGGUNAAN ALAT
PERAGA DAN MEDIA
PEMBELAJARAN. Suara Guru :
Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains,
dan Humaniora .
- Waryuni, H. (2015). Bina Prestasi Kelas III.
Solo: CV Larasukma.
- Wasni. (2018). Penggunaan Alat Peraga dan
Media Gambar. Suara Guru: Jurnal
Pendidikan Sosial, Sains,dan
Humaniora , Hal. 883-888.